

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data, tindakan dan produk yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah benar-benar baru, yang sebelumnya belum pernah ada. Pembuktian, berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan, berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan, tindakan dan produk yang telah ada (Widayati, 2018).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research & Development*). Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012:297). Produk yang dihasilkan tersebut digunakan untuk penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi bagi sasaran penelitian tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan bahan ajar berupa buku teks materi penjajahan bangsa Jepang di Palembang berbasis *chronological thinking* untuk mengetahui dan memaparkan tentang kevalidan dan keefektifan bahan ajar.

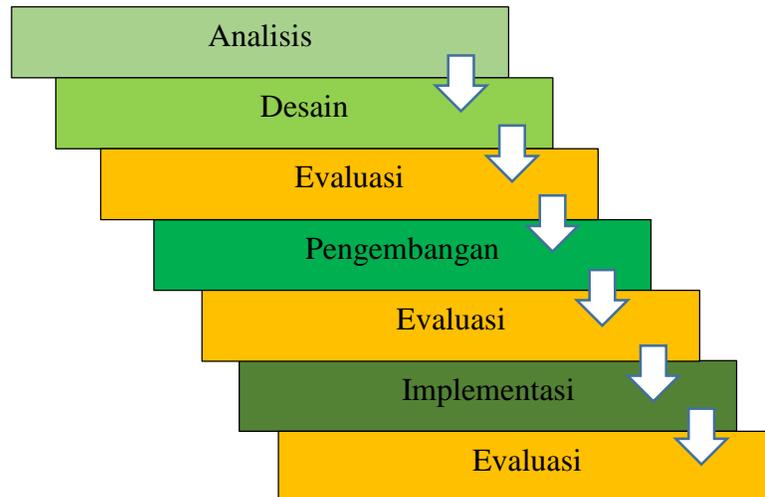
#### **3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah objek penelitian untuk memperoleh data primer dimana kegiatan penelitian ini dianalisis dan diaplikasikan. Penentuan objek penelitian ini berguna mempermudah atau memperjelas lokasi sehingga menjadi sasaran

penelitian. Oleh sebab itu dalam peneliti memilih salah satu sekolah menengah atas di Palembang. Dipilihnya sekolah menengah atas di Palembang karena materi penjajahan bangsa Jepang di Palembang hanya ada di mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA Palembang. Peneliti mengambil sampel penelitian di SMA Srijaya Negara Palembang. Sekolah yang telah terakreditasi A ini beralamat di Jalan Ogan, Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Peneliti berkoordinasi kepada guru sejarah SMA Srijaya Negara Palembang untuk memilih kelas sampel penelitian, lalu ditunjuklah kelas XI IPA 2 sebagai subjek penelitian.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian pengembangan harus berpijak pada suatu model sebagai prosedural penelitiannya. Hal ini tentu peneliti memantapkan pada salah satu model pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Rancangan buku teks ini akan melalui kelima tahap tersebut agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian pengembangan ini.



**Bagan 6 Prosedur Penelitian Pengembangan Model ADDIE**

### 3.3.1 Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap pertama dalam model ADDIE adalah analisis. Langkah analisis pada dasarnya terdiri dari memahami masalah pendidikan dan merancang solusi awal dari survei kebutuhan pendidikan, karakterisasi siswa dan verifikasi pembatasan (Constancio, dkk., 2019). Pada tahap analisis, peneliti melakukan analisis kurikulum, analisis materi, dan analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan struktur kurikulum 2013 serta komponen yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran. Analisis materi pembelajaran sejarah pada pokok bahasan materi penjajahan bangsa Jepang di Palembang yang dilakukan peneliti dengan memperhatikan Kompetensi Dasar (KD) yang hendak dicapai oleh peserta didik.

Pada tahap analisis kurikulum peneliti melakukan mengambil sekumpulan data kurikulum yang digunakan dari SMA Sriwijaya Negara Palembang. Didapat bahwa terdapat dua perbedaan kurikulum yang digunakan, dimana sekolah tersebut membedakan kurikulum 2013 pra-pandemi dan kurikulum 2013 saat pandemi. Kurikulum Covid-19 dari Litbang Kemendikbud yang digunakan sekolah tersebut karena pemberlakuan masa pembelajaran dalam jaringan.

Setelah analisis kurikulum dilakukan, peneliti melakukan analisis materi. Peneliti memilih materi penjajahan bangsa Jepang di Indonesia. Materi tersebut terdapat pada silabus mata pelajaran sejarah kelas XI pada kompetensi dasar 3.4 dan 4.4. Tahap ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan kerangka (*framework*) materi secara garis besar dan menyesuaikan pada indikator silabus.

Pasca analisis materi, peneliti melakukan analisis kebutuhan pada 36 peserta didik kelas XI IPA 2 dan guru sejarah SMA Sriwijaya Negara Palembang. Seluruh sampel peserta pada tahap analisis kebutuhan ini peneliti lakukan dengan teknik angket *google form*. Analisis kebutuhan pada guru sengaja peneliti lakukan dengan teknik wawancara agar mendapatkn informasi lebih mendalam. Wawancara yang berpedoman ini peneliti rancang pada 4 (empat) topik pertanyaan yaitu pertanyaan dasar, sumber belajar, berpikir kronologis, dan materi sejarah lokal.

### 3.3.2 Tahap Desain (*Design*)

Setelah analisis, tahap selanjutnya adalah desain. Tahap desain berfungsi untuk merencanakan dan memilih kegiatan instruksional, bahan, atau metode penilaian untuk memastikan bahwa informasi pembelajaran dipelajari oleh siswa dan bahwa tujuan instruksional dapat dicapai (Yeh & Tseng, 2019). Tahap desain bertujuan merancang dan menyusun materi dan format buku sesuai ketentuan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan materi dalam produk ini. Materi tersebut sudah diatur dalam silabus mata pelajaran sejarah Indonesia Kelas XI Semester I SMA Sriwijaya Negara Palembang yang disajikan dalam tabel 7 berikut:

Tabel 5 Silabus Sejarah Indonesia Kelas XI Semester I SMA Sriwijaya Negara Palembang tahun ajaran 2021 - 2022

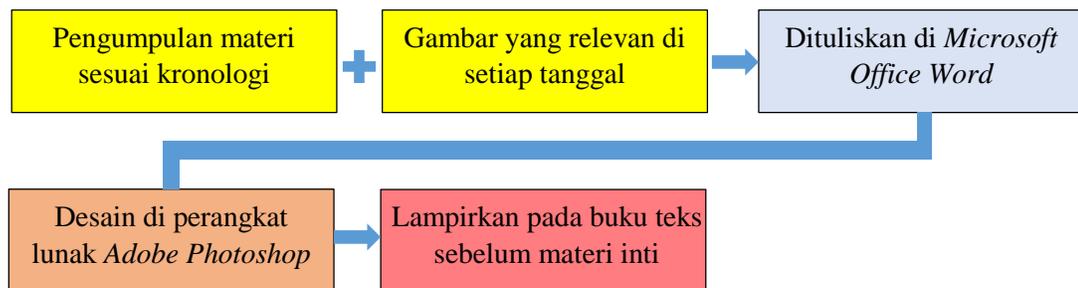
<b>Kompetensi Dasar Pengetahuan</b>	<b>Kompetensi Dasar Keterampilan</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Keterampilan</b>
3.4 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia	4.4 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Kedatangan Jepang ke Indonesia</li> <li>• Menganalisis Sifat pendudukan Jepang</li> <li>• Menganalisis Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan bangsa Jepang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</li> <li>• Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk cerita sejarah</li> </ul>

*Sumber: SMA Sriwijaya Negara Palembang tahun 2021*

Peneliti mengadaptasi desain materi pembelajaran pada buku teks yang dikembangkan sesuai dengan silabus materi pada tabel 7 di atas. Substansi tersebut terbagi menjadi tiga yaitu (1) Kedatangan Jepang ke Palembang, (2) Sifat Pendudukan Jepang di Palembang dan Respons Masyarakat Lokal terhadap Pendudukan Jepang, dan (3) Akhir Kekuasaan Jepang di Palembang dan Peninggalannya saat ini.

Setelah garis besar materi, peneliti membuat rancangan awal berupa rancangan desain dan konsep dalam bentuk bagan-bagan sederhana. Peneliti juga mulai menyiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan buku teks. Perangkat yang akan digunakan dalam pembuatan bahan ajar yaitu laptop, serta beberapa perangkat lunak yang akan digunakan dalam mendesain buku teks, yaitu sistem operasi *Windows*, *Microsoft Office Word* dan *Adobe Photoshop*.

Peneliti menyusun materi di atas harus berlandaskan kronologis, lalu disajikan dengan narasi pada tanggal peristiwa tersebut. Dalam mendesain kronologi di dalam buku teks ini, peneliti dibantu oleh teman yang ahli dalam desain. Perangkat lunak yang digunakan adalah *Adobe Photoshop*. Tahapan desain ini adalah mengumpulkan materi penjajahan bangsa Jepang di Palembang secara berurutan sesuai dengan runut peristiwa dan mencari gambar yang relevan. Setelah melakukan kedua hal tersebut, peneliti dibantu untuk mendesain alur berpikir kronologi di *Adobe Photoshop*.



### **Bagan 7 Framework (Kerangka) Desain Berpikir Kronologis Pada Buku Teks**

Kerangka desain berpikir kronologi di atas diawali dengan tahap mengumpulkan materi dan gambar yang relevan sesuai kronologi. Peneliti

menggunakan kajian literatur atau mengkurasikan sumber-sumber tulisan yang terpercaya. Literatur tersebut berupa artikel, buku, dan laporan. Peneliti menggunakan sumber dari luar negeri dan dalam negeri (lokal daerah Palembang). Hal ini karena sumber dari dalam negeri atau dari daerah Palembang sendiri sangat minim mengenai penjajahan Jepang di Palembang. Adapun sumber literasi luar negeri yang berkenaan dengan materi tersebut berasal dari arsip digital yang dapat diakses melalui internet, seperti *dhelper.nl*, *z-lib.org*, *oopen.org*, dan *digitalcollections.universiteitleiden.nl*. Sedangkan untuk sumber dari dalam negeri, peneliti membeli beberapa buku sejarah dari sejarawan lokal yang relevan dengan materi.

Tahap selanjutnya adalah menuliskan atau mengkonversikan materi dan gambar di *Microsoft Office Word*. Langkah ini dilakukan agar memudahkan dalam proses desain di perangkat lunak (*software*) *Adobe Photoshop*. Adapun format dokumen setelah desain di perangkat lunak tersebut yaitu .jpg atau berupa gambar. Gambar tersebut dilampirkan pada buku teks sebelum materi inti.

Setelah isi buku teks siap, maka tahap selanjutnya adalah desain templat. Templat merupakan tampilan pradesain yang membantu peneliti untuk menyusun tata letak keseluruhan buku teks. Templat ini terdiri dari desain sampul dan halaman (*footer* dan *header*). Penggabungan materi pada templat ini dilakukan secara kontinu agar memudahkan peneliti dalam merancang serta menyusun buku teks tersebut.

### **3.3.3 Tahap Pengembangan (*Development*)**

Pengembangan adalah tahap pembuatan konten yang lengkap dan akurat serta sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga tercipta sebuah prototipe (Basu, 2018). Hal-hal yang dilakukan pada tahap pengembangan adalah pembuatan dan penyusunan buku teks sesuai dengan hasil rancangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data mengenai materi yang dipilih yakni materi penjajahan bangsa Jepang di Palembang dari berbagai referensi seperti buku, arsip, atau artikel yang berasal dari luar negeri dan dalam negeri. Tahap ini menyatukan desain materi dan desain *layout* menggunakan *software Microsoft Office Word* serta memasukkan semua

gambar yang relevan. Materi yang diperdalam tersebut harus sesuai dengan basis berpikir kronologis atau *chronological thinking* yakni memasukkan tanggal dan peristiwa yang terjadi.

Adapun basis keterampilan berpikir kronologis dalam tahap pengembangan ini adalah peneliti melakukan riset dengan mengelompokkan beberapa narasi sejarah berdasarkan waktu (tanggal, hari, bulan dan tahun). Peneliti menggabungkan beberapa peristiwa dalam kurun waktu 3 tahun tersebut ke dalam lembar utuh di awal buku teks dengan narasi yang sederhana. Penjelasan lebih lanjut mengenai peristiwa tersebut berada pada materi inti buku.

Setelah pembuatan prototipe pertama, perlu dilakukan *self evaluation* untuk mengevaluasi sendiri produk yang telah dikembangkan. Kemudian pada tahap *expert review*, buku teks divalidasi oleh ahli yang sesuai dengan bidangnya untuk mengetahui tingkatan validitas produk. Hal ini dilakukan untuk memperoleh saran dari validator ahli mengenai kekurangan dari bahan ajar yang telah dibuat dan sekaligus memberikan nilai validitas dari produk yang di uji. Jika bahan ajar yang telah dibuat belum memenuhi standar validitas maka akan dilakukan revisi pada bahan ajar berdasarkan saran yang diberikan oleh validator hingga mencapai standar validitas.

#### **3.3.4 Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Buku teks yang telah memenuhi standar dan syarat validitas, tahap yang keempat adalah diimplementasikan di SMA Sriwijaya Negara kelas XI IPA 2. Tahap implementasi produk buku teks ini diujicobakan kepada 3 peserta didik pada uji coba perorangan (*one to one*) dan 10 peserta didik pada uji coba kelompok kecil (*small group*). Tahap *one to one* ini peneliti meminta bantuan kepada guru sejarah di sekolah tersebut untuk menentukan sampel peserta didik yang dibutuhkan peneliti dengan spesifikasi tingkat kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Sedangkan pada tahap selanjutnya yaitu *small group*, peneliti menentukan sendiri peserta didik yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 10 peserta didik tanpa kualifikasi apa pun. Pada tahap ini juga dibagikan angket serta dilakukan wawancara untuk mengukur dan mengetahui

pendapat atau respon peserta didik mengenai bahan ajar berupa buku teks materi penjajahan bangsa Jepang di Palembang berbasis *chronological thinking* untuk pembelajaran sejarah Indonesia.

Jika diperlukan maka akan dilakukan revisi berdasarkan masukan maupun saran dari peserta didik. Akan tetapi, dalam revisi ini tetap dipertimbangkan masukan maupun saran dari validator-validator sebelumnya agar tidak bertentangan dengan perbaikan-perbaikan sebelumnya. Setelah itu, produk bahan ajar materi penjajahan bangsa Jepang di Palembang berbasis *chronological thinking* akan diujicobakan kepada seluruh peserta didik dalam satu kelas pada uji coba lapangan untuk melihat efektivitas dari bahan ajar yang dikembangkan.

### **3.3.5 Tahap Evaluasi (*Evaluation*)**

Evaluasi adalah proses untuk melihat apakah buku teks yang telah diimplementasikan berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Tahapan evaluasi dilakukan setelah melihat keefektifan buku teks yang telah diterapkan dalam proses belajar mengajar secara langsung dengan melibatkan seluruh peserta didik dalam satu kelas.

#### **3.3.5.1 Evaluasi Mandiri (*self evaluation*)**

Setelah pembuatan bahan ajar, dilakukan *self evaluation* untuk mengevaluasi sendiri produk yang telah dikembangkan. Evaluasi ini peneliti lakukan sebelum tahap evaluasi ahli. Evaluasi mandiri ini berupa perubahan sampul buku, komponen berpikir kronologis, tata letak gambar, dan ukuran tulisan yang tidak konsisten.

#### **3.3.5.2 Evaluasi Ahli (*expert evaluation*)**

Kemudian pada tahap *expert review*, bahan ajar divalidasi oleh ahli yang sesuai dengan bidangnya untuk mengetahui tingkatan validitas produk. Hal ini dilakukan untuk memperoleh saran dari validator ahli mengenai kekurangan dari bahan ajar yang telah dibuat dan sekaligus memberikan nilai validitas dari produk yang di uji. Jika bahan ajar yang telah dibuat belum memenuhi standar validitas maka akan dilakukan

revisi pada bahan ajar berdasarkan saran yang diberikan oleh validator hingga mencapai standar validitas.

Tabel 6 Validator Penelitian

No.	Nama	Instansi	Evaluasi
1.	Dr. Dedi Irwanto, M.A.	Universitas Sriwijaya	Materi
2.	Andy Harry Kusuma, M.Pd.	MAN 1 Kota Prabumulih	Media cetak
3.	Dr. Santi Oktarina, M.Pd.	Universitas Sriwijaya	Tata bahasa

*Sumber: pengolahan data primer 2021*

Buku teks yang telah dikembangkan, selanjutnya harus melewati validasi oleh ahli materi, ahli media cetak, dan ahli tata bahasa. Para validator memberikan penilaian, komentar, dan saran terhadap produk yang dikembangkan. Pada tahap ini juga telah dihasilkan produk bahan ajar berupa buku teks materi penjajahan bangsa Jepang di Palembang berbasis *chronological thinking* pada mata pelajaran sejarah yang telah direvisi.

### 3.3.5.3 Revisi

Setelah mendapat masukan dari ahli materi, ahli media cetak, dan ahli tata bahasa maka peneliti perlu dilakukan perbaikan terhadap buku teks yang telah dibuat. Revisi ini dilakukan berdasarkan komentar-komentar, berupa perbaikan peletakan gambar, sumber gambar yang tidak ada, bahasa yang belum Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, maupun soal-soal yang kurang variatif.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain yakni uji coba produk, angket, wawancara, observasi (pengamatan), dan tes hasil belajar.

Tabel 7 Instrumen yang digunakan dalam Penelitian

No.	Target	Teknik	Jenis Instrumen	Waktu
1.	36 peserta didik kelas XI IPA 2	Angket Campuran (terbuka dan tertutup)	Angket Daring	Sebelum pengembangan ( <i>need assesment</i> )
2.	Guru sejarah SMA Srijaya Negara Palembang	Wawancara	Pedoman Wawancara	Sebelum pengembangan ( <i>need assesment</i> )
3.	Validitas	Daftar cek	Angket	Saat uji validitas oleh validator
4.	3 peserta didik kelas XI IPA 2	Daftar cek dan wawancara tertutup	Angket dan pedoman wawancara	Saat uji coba produk
5.	10 peserta didik kelas XI IPA 2	Daftar cek	Angket	Saat uji coba produk
6.	13 peserta didik kelas XI IPA 2	Daftar cek	Soal pilihan ganda, lembar obervasi penilaian sikap dan keterampilan	Saat uji coba produk

*Sumber: pengolahan data primer 2021*

### 3.4.1 Uji Coba Produk

Uji coba produk dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan serta untuk mendapatkan saran atau masukan terhadap buku teks yang dikembangkan. Uji coba produk dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

### 3.4.1.1 Validasi Ahli

Buku teks yang telah dikembangkan divalidasi oleh ahli materi, ahli media cetak, dan ahli tata bahasa. Pada tahap validasi, para validator memberikan penilaian, komentar, dan saran terhadap produk yang dikembangkan yakni buku teks materi penjajahan bangsa Jepang di Palembang berbasis *chronological thinking*.

### 3.4.1.2 Uji Coba Perorangan (*One to One*)

Tahap uji coba perorangan (*one to one*) ini bertujuan untuk memperoleh bukti-bukti empiris tentang kelayakan produk awal secara terbatas. Tahap uji coba perorangan (*one to one*) dilakukan oleh peneliti dengan tiga orang peserta didik. Peserta didik yang dipilih mempunyai tingkat kemampuan yang bervariasi mulai dari tinggi, sedang, dan rendah. Uji coba ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam produk yang dikembangkan.

Tabel 8 Daftar Nama Uji Coba Perorangan di Kelas XI IPA 2

No.	Nama (Inisial)	Tingkat Kemampuan
1.	DEA	Tinggi
2.	MZA	Sedang
3.	MRR	Rendah

*Sumber: pengolahan data primer 2021*

Sampel uji coba perorangan ini direkomendasikan oleh guru sejarah SMA Sriwijaya Negara Palembang sehingga dipilihlah ketiga nama di atas. Uji coba dilakukan dengan mempresentasikan produk yang menyangkut dari kebutuhan sesuai dari *need asesment* mereka. Setelah itu dilakukanlah pengambilan data berupa lembar angket dan wawancara tertutup terkait pengalaman belajar terhadap buku teks yang telah dikembangkan tersebut. Peneliti memberikan angket kepada sampel berisi 10 (sepuluh) butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut harus direlasikan ke dalam “skor” atau ketercapaian.

### **3.4.1.3 Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group*)**

Uji coba kelompok kecil bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan awal yang terjadi ketika bahan ajar digunakan. Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan menggunakan kelompok kecil peserta didik kelas XI IPA 2 yang terdiri dari 10 orang. Melalui uji coba ini diharapkan saat uji coba lapangan tidak ditemukan permasalahan yang mendasar dan dapat mengganggu proses pembelajaran saat produk digunakan.

Setelah dilakukan pengamatan produk pada tahap kelompok kecil ini, peneliti mengarahkan kepada 10 peserta didik kelas XI IPA 2 untuk mengisi lembar angket. Terdapat dua instrumen angket yang harus diisi oleh sampel tersebut. Setelah mengisi angket pertama, selanjutnya 10 peserta didik kelas XI IPA 2 dalam uji kelompok kecil ini mengisi lembar angket gaya belajar setelah mengamati buku teks tersebut. Instrumen angket ini mengarah pada pengalaman belajar mereka ketika menggunakan produk dengan mekanisme pengisian angket ini sama dengan angket sebelumnya (instrumen angket tertera pada lampiran).

### **3.4.1.4 Uji Coba Lapangan**

Uji coba lapangan bertujuan untuk menentukan apakah produk yang dihasilkan sudah memiliki kelayakan sehingga dihasilkan produk akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran sejarah. Pada tahap uji coba lapangan dilakukan tes akhir untuk melihat efektivitas buku teks dalam pembelajaran sejarah Indonesia.

## **3.4.2 Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2005:186). Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami (Sidiq & Choiri, 2019:61-62). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan

juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012:137).

Pada tahap wawancara ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa rubrik pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (pertanyaan wawancara terlampir pada lampiran). Sasaran rubrik instrumen pertanyaan tersebut adalah guru sejarah SMA Srijaya Negara Palembang. Kegiatan wawancara ini berlangsung secara langsung di ruang guru SMA Srijaya Negara Palembang, yaitu bu Indah Melati, S.Pd. Wawancara juga dilakukan kepada 3 peserta didik kelas XI IPA 2 pada tahap uji coba perseorangan. Wawancara yang dilakukan terstruktur dan bersifat tertutup untuk mendapatkan informasi yang tepat sasaran.

### **3.4.3 Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut (Sidiq & Choiri, 2019:67).

Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan belajar di kelas peserta didik kelas XI IPA 2 seperti sumber belajar dan gaya belajar pada pembelajaran sejarah Indonesia, mengetahui metode mengajar guru sejarah pada materi sejarah lokal, serta mengetahui situasi dan kondisi SMA Srijaya Negara Palembang. Observasi tersebut guna menunjang keberhasilan dari keefektifan buku teks materi penjajahan bangsa Jepang di Palembang berbasis *chronological thinking* pada saat pembelajaran sejarah dilakukan.

### 3.4.4 Tes Hasil Belajar

Tes merupakan kumpulan pertanyaan atau tugas yang digunakan untuk memperoleh informasi atau mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada suatu materi (Suyasa, 2019). Tes merupakan instrumen yang paling umum digunakan oleh guru untuk melakukan evaluasi hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan tes guna mengetahui hasil belajar peserta didik setelah melalui pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar materi penjajahan bangsa Jepang di Palembang berbasis *chronological thinking*. Pada penelitian ini tes yang diuji cobakan pada objek penelitian berbentuk pilihan ganda yakni *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum bahan eksperimen diterapkan. Sedangkan *posttest* adalah tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah bahan eksperimen diterapkan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penggunaan pengolahan data sangat penting dalam melakukan analisis data penelitian kuantitatif. Pengolahan data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh setelah melakukan penelitian.

#### 3.5.1 Analisis Data *Walkthrough* (Validasi Ahli)

Validasi ahli dilakukan dengan cara mengisi lembar validasi oleh pakar atau orang yang berpengalaman dibidangnya sebagai keperluan pengecekan atau oembanding sebagai dasar untuk mengetahui modul yang akan dikembangkan oleh peneliti, kemudian produk direvisi sampai hasil produk valid.

Uji penilaian validasi menggunakan skala Linkert dengan rentang nilai 1 sampai 5 (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3=cukup, 4=setuju, 5=sangat setuju).

Tabel 9 Sistem Penskoran Validasi

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>Cukup (C)</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>
<b>Bentuk Angka</b>	5	4	3	2	1

Sumber: Supiyah, 2018

Tabel di atas ditentukan pada tingkat validitas produk yang disajikan dalam tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10 Sistem Penskoran Validasi

<b>Rerata</b>	<b>Kategori</b>
<b>4,21 – 5,00</b>	Sangat valid
<b>3,41 – 4,20</b>	Valid
<b>2,61 – 3,40</b>	Cukup valid
<b>1,81 – 2,60</b>	Tidak valid
<b>1,00 – 1,80</b>	Sangat tidak valid

Sumber: Supiyah, 2018

### 3.5.2 Analisis Tes Hasil Belajar

Tahap tes hasil belajar ini akan diukur presentase keberhasilan produk buku teks tersebut dengan melihat peningkatan prestasi peserta didik dalam kegiatan *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar merupakan bagian akhir dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar memiliki manfaat terhadap perbaikan pembelajaran bagi guru dan peserta didik.

Data tes hasil belajar diperoleh dari *pretest* dan *posttest* serta dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil tes peserta didik diperoleh berdasarkan skor penilaian yang telah ditentukan. Untuk mengukur dampak efektifitas produk berupa buku teks materi

penjajahan bangsa Jepang di Palembang berbasis *chronological thinking* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI di SMA Sriwijaya Negara dengan melihat perbedaan hasil yang diperoleh peserta didik pada saat dilakukan *pretest* dan *posttest*.

$$N_{gain} = \frac{\text{Skor } posttest - \text{Skor } pretest}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor } Pretest}$$

Keterangan:

$N_{gain}$  : *Normalized Gain* (Gain yang dinormalisasikan)

*Pretest* : Skor tes awal

*Posttest* : Skor tes akhir

Selanjutnya dilakukan kriteria tinggi rendahnya  $N_{gain}$  dapat dilihat pada tabel

11.

Tabel 11 Kriteria Kategori Tingkat  $N_{gain}$

Nilai $N_{gain}$	Kategori
<b>Jika <math>N_{gain} \geq 0,7</math></b>	Tinggi
<b>Jika <math>0,7 &gt; N_{gain} &gt; 0,3</math></b>	Sedang
<b>Jika <math>N_{gain} \leq 0,3</math></b>	Rendah

Sumber: Supiyah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kriteria kategori tinggi rendahnya  $N_{gain}$ , bahwa jika  $N_{gain} \geq 0,7$  kategori tinggi, jika  $0,7 > N_{gain} > 0,3$  kategori sedang, dan jika  $N_{gain} \leq 0,3$  kategori rendah.